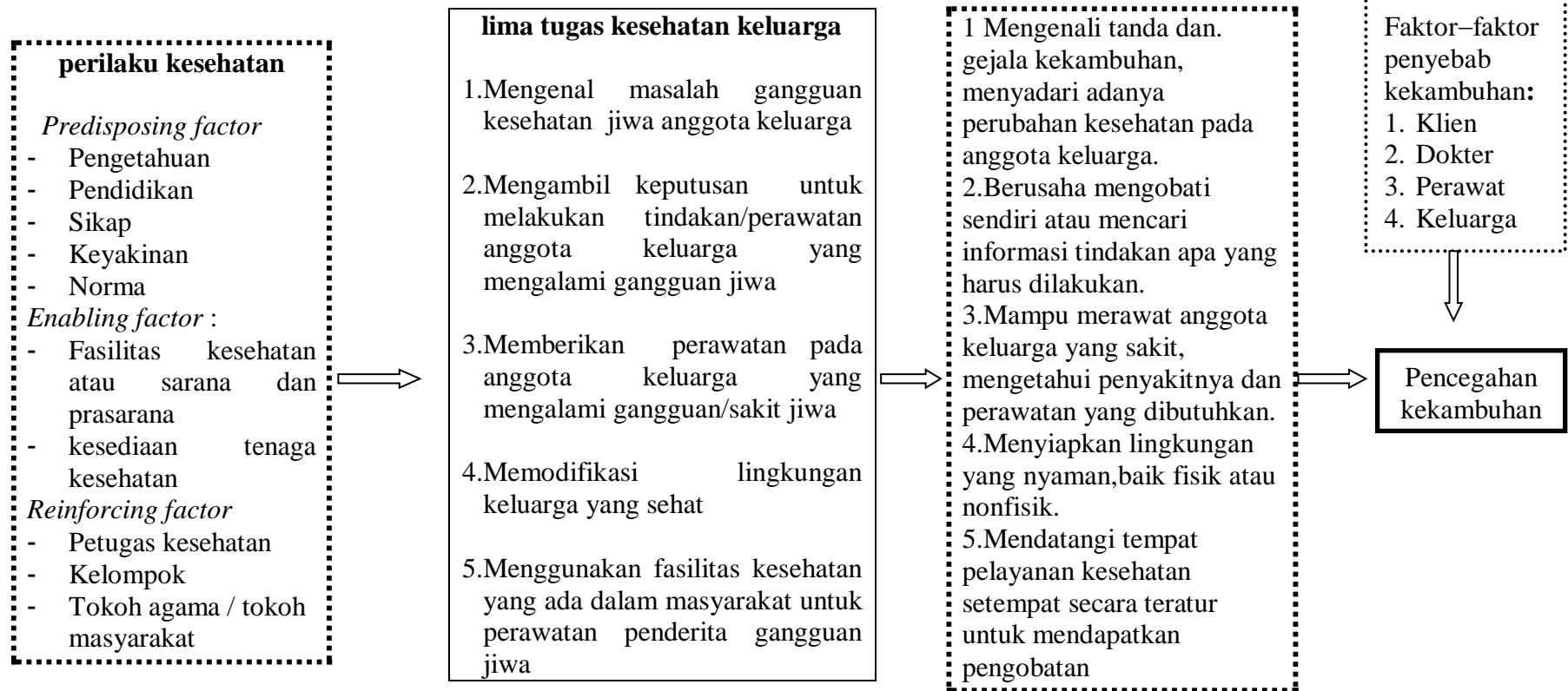


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1: Kerangka konseptual hubungan pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dengan upaya pencegahan kekambuhan pada penderita gangguan jiwa *skizofrenia*

Keterangan :

▭ : Yang diteliti

▭ (dashed) : Tidak diteliti

Pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Grenn (1980) perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factor*).
2. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factor*).
3. Faktor-faktor penguat (*reinforcing factor*).

Dalam pelaksanaannya diperlukan dukungan dan kerja sama untuk mencapai tujuan secara optimal agar upaya pencegahan sekunder dapat tercapai seoptimal mungkin. Keluarga harus mampu melaksanakan tugas-tugas keluarga dalam bidang kesehatan yang meliputi lima tugas kesehatan keluarga. Indikator lima tugas kesehatan keluarga yaitu :

1. Mengetahui gangguan perkembangan masalah kesehatan jiwa setiap anggota keluarganya.
2. Mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan tindakan/perawatan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.
3. Memberikan perawatan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan/sakit jiwa.
4. Memodifikasi lingkungan keluarga yang sehat guna mendukung kesehatan jiwa.
5. Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada dalam masyarakat untuk perawatan/pengobatan penderita gangguan jiwa.

Dalam upaya pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga ada beberapa proses yang dilakukan keluarga sehingga pencegahan sekunder bisa tercapai, proses tersebut adalah:

1. Mengenali tanda dan gejala kekambuhan, menyadari adanya perubahan kesehatan pada anggota keluarga.
2. Berusaha mengobati sendiri atau mencari informasi tindakan apa yang harus dilakukan.

3. Mampu merawat anggota keluarga yang sakit, mengetahui penyakitnya dan perawatan yang dibutuhkan.
4. Menyiapkan lingkungan yang nyaman, baik fisik atau nonfisik.
5. Mendatangi tempat pelayanan kesehatan setempat secara teratur untuk mendapatkan pengobatan.

Ada 4 faktor penyebab kakambuhan dan klien perlu kembali dirawat di rumah sakit yaitu faktor klien sendiri, faktor dokter, faktor perawat dan faktor keluarga.

3.2 Hipotesis Penelitian

H₁ ada hubungan antara pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga dengan upaya pencegahan sekunder pada penderita gangguan jiwa skizofrenia.